№ 99. HARI SENEN 30 AUGUSTUS 1915. Tahoen ke V

Hoofd-redacteur: HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe Redacteur: R. WIRJOSOPONO. DI SOERAKARTA
Pengarang R. M. SOELEIMAN. DI BOJOLALI.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan soeren tinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Moeat officieel orgaan Boedi-Oetomo di seloeroeh Hindia Nederland
dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133
Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur M. NG. WIRJOHOESODO.
Telefoon No. 80.
Plaatsvervangend Directeur R. SOETEDJO.
Commissarissen:
1 M. H. ACHMADHISAMZAENI,
2 R. M. NARJOATMODJO.
Administrateur: M. DJOJODHIGDHOJO.
SOERAKARTA.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Tjoekoep doenia menoentoet acherat.

Samboengan Darmo Kondo No. 98.

Tak-taraktak-taktak-doer! Masa Allah, sangatlah poelas kami semalam ini, sebab biasanja bangoen soeboeh sebeloemnja tongtong poekoel ampat, tapi pagi ini soedahlah bedoeg baroe ingat.

Dengan sigrah kami mandi, teroes woedloe dan salat soeboeh, sebab ingat, nanti sore misti pergi ke Soekaboemi boeat boeroe sedekah kawinan kaponakan kami, tapi kemoedian kami ingat, bahwa misi ada djoega kewadjiban jang besar pada kami, jaitoe landjoetkan tjerita dan nasehat kami pada ahli-ahli kami jang hendak naik hadji tahoen ini.

Orang-orang jang hendak naik hadji haroes simpan wangnja dengan apik sekali, paling baik diboengkoes dengan kain, teroes didjait dan kamoedian dipakai ikat pinggang. Djangan sekali kali kamoe simpan wang dalam peti pakaian atau saharab, sebab tempo kapal berenti di Kamaran soedah biasa banjak tjilaka, jaitoe peti-peti dalam kapal diboengkar maling. Tahoen jang baroe linjap ini soedah kedjadian satoe teman kami orang kampoeng jang sama sama satoe kapal di Kamaran soedah kebongkaran dia poenja peti dan ditjoeri harga wangnja dan harga barangnja djoemblah f 1500 (seriboe lima ratoes roepiah) lebih.

Satoe lagi teman kami jang katjoerian di Kamaran, jaitoe seorang perampoean dari Tjirebon, petinja ada jang bongkar didalam kapal, barangnja dan wangnja jang ditjoeri ada harga djoemblah f 450 (ampat ratoes lima poeloeh roepiah). Tjoema kami ada heran sekali keuapa itoe katjoerian dikapal selamanja tempo djamaah ditoeroenkan ke Kamaran saja, menjadi dik pal tidak ada lagi orang melainkan pegawai kapal sadja sedang lain orang dari loear tidak boleh masoek di toe.

Barang-barang jang kamoe bawa ke Mekkah tidak oesah banjak sebab pertjoemal dan kerapkali tidak terpakai di Mekkah, kedjadiannja banjak soedah sadja dan banjak keloearkan ontkost onta jang memikoel itoe barang atau oepahan hamal (toekang koeli angkoet barang).

Djoega makanan tidak oesah bawa banjak, nanti mendjadi pertjoemah djoega. Dan lagi kalau diingatkan me wang apa goenanja bawa makanan banjak, sebab kita pergi ke Mekkah boekan maoe bikin pesta, tapi maoe tobat, hilangkan kaenakan doenia dan selaloe menjembah dan ingat pada Allah Ta'ala. Tjoema jang paling perloe boeat kamoe jaitoe beras, sebab orang orang jang baroe datang ketanah Arab tidak bisa makan beras Arab, karena rasanja lain lagi. Tjoekoepnja bawa beras dari sini ke Mekkah haroes diitoeng boeat satoe orang dalam satoe hari 2 bantil = satoe liter, djangan lebih.

Lain roepa makanan jang paling baik dibawa ketanah Arab jaitoe dendeng kerbau sebab itoe makanan paling koeat disimpan lama dan lagi perloe dari karena orang jang baroe indjek tanah Arab kebanjakan perоetnja tidak koeat makan daging djoealan di Mekkah atau di Djeddah, sebab daging itoe panas dan koeatan bikin penjakit tadiam pada orang jang baroe datang disitoe. Lain dari itoe kami rasa tidak perloe sebab semoea ada di Mekkah dan harganja tidak begitoe berbedaan dari harga disini.

Sahara dan peti pakaian jang kamoe bawa haroes diikat baik baik dan ditaroeh tjiri (merk) nama dan semoea dengan hoeroef jang terang, sebab sedatangnja ke Djeddah kamoe tidak boleh bawa barang'moe sendiri; itoe barang semoea dipegang oleh ambtenaar Toerki teroes dimasoekkan ke goedang. Nanti orang jang poenja barang datang kesitoe goedang minta barangnja. Maka sebeloemnja diserahkan itoe peti peti oleh ambtenaar Toerki diboeka, boeat diperiksa barangkali ada barang gelap, artinja barang jang tidak boleh dimasoekkan kepelaboehan Djeddah, seperti tembako dan Arak. Kalau soedah njata tidak ada, baroe itoe barang diserahkan, kalau ada barang gelap kamoe kena denda barangnja dirampas.

Perloenja kotter semoea pakai merk sebab sering keliroe, peti hadji A diakoe oleh hadji B teroes diboeka ambtenaar Toerkie, dan apabila didalamnja njata boekan dia poenja, maka laloe itoe peti dibiarkan sadja, ditoenggoekan sampai datang orang jang mengakoe. Jang paling banjak keliroenja jaitoe koffer zink, sebab banjak jang sama roepanja dan djamaah banjak jang tidak ati ati, tidak taroeh tjiri lebih dahoeloe.

Antara pelajaran doea hari lagi ke Djeddah kapal kapal djamaah diberentikan di Kamaran (Camaran) jaitoe tempat karentine, lamanja 5 hari tapi kalau ada timboel penjakit cholera diantara djamaah ditambah sampai 10 atau 15 hari.

Maloem kapal itoe banjak sekali penoempangnja, serta dari karena banjaknja tentoe sekali satoe atau doea orang misti ada jang mati didalam kapal dan majitnja ditanam dilaoetan. Maka ticketnja orang mati itoe oleh kapitein diserahkan kepada achli warisnja jang ada dalam itoe kapal dan djikalau tidak ada achli warisnja nanti dia serahkan itoe ticket di Djeddah kepada toean Consul.

Sedatangnja ke Djeddah achli waris boleh minta soerat katerangan mati dari toean Consul, soepaja dia boleh dapat koembali dari Agent di Djeddah wang harga ticket orang mati tadi, banjaknja f 70 (toedjoeh poeloeh roepiah).

Jang diseboet achli waris itoe boekan achli waris menoeroet kita poenja pengartian, tapi tanggoeng renteng jang terseboet diatas pas orang mati. Orang jang tidak terseboet dalam pas orang mati tidak bisa dapat soerat katerangan mati dari Consul, meskipoen anaknja atau biniuja sendiri itoe tah toean Consul tidak maoe beri. Maka oleh karena itoe haroes kamoe orang dikalau soeroeh bikin pas toendjoekkan doea atau tiga orang jang sama sama berlajar boeat mendjadi tanggoeng renteng dalam pas kamoe. Hal ini perloe sekali, sebab atjapkali pas jang tidak termoeat tanggoeng renteng bikin soesah pada jang hidoep. Ibaratnja:

Ditahoen jang baroe linjap ini ada doea orang djamaah kami sendiri dari afdeeling Soekaboemi, masing masing mati di Mekka. Peninggalan itoe orang mati, selainnja dari makanan kampoeng dalam saharab dan pakaian boesoek jang kena kotoran tempo sakit, tjoema ada wang masing masing 7 ringgit. Dari itoe wang masing masing diambil 5 ringgit oleh teman temannja boeat ongkos koeboer dan tawafkan majit dimasdjidilharam. Djadi dari masing masing majit tjoema tinggal ada wang 2 ringgit. Dari karena orang itoe matinja sabeloemnja naik Arafat (Arpah) djadi dia beloem hadji, haroes bikin wakil jang boeat mengganti batang toeboehnja mendjalankan hadji. Tapi ongkos bikin wakil itoe tidak bisa koerang dari f 25 (doea poeloeh lima roepiah) sebab ongkos naik onta sadja poelang pergi ke Arafat-Mekka soedah f 10 (sepoeloeh roepiah) naik daloel, jaitoe toenggang onta tidak pakai soekdoef. Kamoedian bajar djamoe di Mina 3 hari anam roepiah, beli kambing boeat korban paling ketjil f 4 (ampat roepiah), mendjadi semoeanja habis f 10 + 16 + f 4 = f 20, tinggal f 5 boeat oepahan wakil.

(Akan disamboeng.)

PEDATO 7.

Zaman dehoeloe dan zaman sekarang.

Bahwa senja telah beberapa lama antaranja hingga sekarang djoega kita senantiasa mendengar soeara berseroe seroe dari pada segala fihak alam, mengatakan bahwa sekarang inilah zaman kemadjoean namanja, dan zaman jang telah laloe itoe zaman doeloe namanja.

Maka orang zaman dehoeloe diseboet „kaoem kolot (kaoem toea) dan orang zaman ini diseboet kaoem moeda.

Akan tetapi meskipoen orang jang dilahirkan dalam zaman ini djoega, apabila ia masih memakai pendapatan koeno, jang tiada berpadanan dengan zaman sekarang ini, ia djoega dichisabkan masoek bilangan kaoem kolot.

Adapoen perbeda'an antara kaoem moeda dan kaoem kolot itoe boekan menilik waktoe kelahiran, atau tidak bergantoeng akan oemoer, sekali kali tidak!

Maka perbeda'an antara kaoem kolot dan kaoem moeda itoe hanja perbeda'an antara pendapetannja. Barang siapa masih menjoekai pendapetan pikiran koeno, atau adat istiadat jang lazim pada zaman doeloe, meskipoen telah njata kepadanja bahwa pendapetan dan adat-istiadat itoe telah tiada berpadanan boeat dipakai pada zaman ini, atau meskipoen njata bahwa sekalbennja itoe djadi pengempang atau djadi rintangan akan kemadjoean bangsanja, akan tetapi ia masih segan atau amat keras dalam hati akan mengobahi atau memboeang dia, ialah jang diseboet „kaoem kolot."

Maka kebanjakan jang segan mengobahi itoe, pertama karena koerang djaoeh pemandangan mata pikirannja, mendjadi tidak tahoe, apakah akan akibatnja perobahan itoe, pada hari dibelakang; kedoea disengkanja perobahan itoe akan mengoerangi atau mengilangkan kehormatannja. Dari sebab itoe kebanjakan mereka itoe ditjela dengan nama „si gila hormat"

Bahwa senja adapoen perbeda'an antara zaman doeloe dengan zaman kemadjoean ini, oekannja perbeda'an tentang keada'an alam atau keada'an doenia; karena hal itoe moeat doeloe hingga sekarang boleh dikata sama djoega keada'annja. Moelai dahoeloe masehari terbit dari timoer masoek kebarat; moelai doeloe ada waktoe siang dan adwaktoe malam, moelai doeloe ada moesim pengoedjan dan moesim kemarau, dan lain sebagainja. Demikian djoega hal isi alam, sebagai manoesia, binatang dan toemboeh toemboehan, tiada seberapa bedanja. Boleh dibilang sama sahadja dari doeloe sampai sekarang. Mendjadi zaman doeloe dan zaman sekarang, tentang keada'an alam dan isinja, itoe boleh kita katakan sama djoega.

Adapoen jang mendjadi perbedaan antara zaman doeloe dan zaman kemadjoean ini tida lain hanja moeslihat kita manoesia akan memperoleh keslametannja hidoep (Het middel voor een strijd om het bestaan). Itoelah jang amat djaoeh perbedaannja.

Bahwa senja djika kita mendengarkan dan menjilidiki tjerita-tjerita zaman dehoeloe, maka njatalah bahwa orang memperoleh kemoeliaan hidoep pada zaman dehoeloe itoe dengan menaroehkan oemoernja. Maka pada zaman itoe barang siapa jang gagah berani serta koeat dan kebal, jaitoe jang senantiasa menang dalam perkelahian, atau jang dapat membinasakan beberapa orang moesoehnja, maka ialah jang moelia kehidoepannja dan tinggi martabatnja. Dari sebab itoe pada zaman doeloe orang moelai ketjil diperoesahakan akan mempeladjari kekoeatan dan kekebalan. Maka ditjari-tjarinja doa poekoel dan azimat, soepaja ia mendjadi kebal dan koeat.

Maka dioesahakan oleh masing-masing orang boeat mempeladjari akal dan tipoedaja dalam hal perkelahian, dan ditjarinja sendjata-sendjata jang ipoeh dan jang bergoena boeat membinasakan sesamanja manoesia.

Demikianlah adat itoe masih ada djoega barang sedikit-dikit terdapat pada orang-orang jang masih beloem terboeka benar pikirannja.

Sjahdan maka keadaan badan orang pada masa itoe boleh djadi lebih sentosa dan lebih koeat koeat dari pada keadaan badan orang sekarang, karena memang dibiasakan; akan tetapi keadaan sarafnja tentoe koerang tadjam. Dari sebab itoe perasaannja koerang haloes, dan oleh karena itoe ia amat koerang perasaannja hal belas kasian kepada sesamanja machloek. Dan tegal dari itoelah sampai sadja hatinja akan memboenoeh sesamanja manoesia, asal diperoleh paidah bagai dirinja sendiri. Maka tiada diingatinja akan keroesakan dan sengsara orang lain, asalkan dia sendiri dapat menjenangkan dirinja. Demikianlah masih ada djoega ketinggalannja tabiat itoe pada satoe doea orang jang sekarang masih soeka menjamoen dan merampok dan lain' perboeatan jang koerang senonoh djoega adanja.

Djika perasaan orang itoe tadjam, tentoe banjak menimbang akan sengsara lain orang, diandaikan dirinja sendiri; tentoe sekali orang jang begitoe banjak mempoenjai perasaan belas kasihan pada sesamanja; dan dari sebab itoe tentoe dia tiada sampai hati boeat memboenoeh atau membinasakan sesamanja manoesia.

Adapoen moeslihat akan memperoleh kemoelian hidoep dalam Zaman kemadjoean ini boekannja kekoeatan dan kekebalan lagi, akan tetapi ialah pikiran jang dipergoenakannja.

Maka barang siapa jang tadjam pikirannja, jaitoelah jang disebоet orang pandai, maka ialah jang bisa hidoep dengan kemoeliaan dalam zaman ini; maka ialah jang bermartabat tinggi diantara bangsanja. Adapoen pesawat akan memikir itoe ialah otak-benak dan saraf saraf. Mendjadi barang siapa haloes dan tadjam akan perasaan sarafnja, tentoelah ia lebih tangkas pikirannja dari pada jang tiada demikian.

Dengan hal jang demikian, djikalau diambil rata ratanja, boleh djadi badan orang sekarang lebih lemah atau koerang koeat bertimbang dengan orang zaman dahoeloe, akan tetapi tentoe sekali sarafnja lebih haloes dan lebih tadjam. Mendjadi perasaannja djoega lebih haloes, jaitoe lebih banjak menaroeh hati belas kasihan kepada sesamanja, ditimbang dengan orang zaman dehoeloe. Dari itoe kebanjakan tidak sampai hati boeat memboenoeh atau membinasakan sesamanja manoesia. Demikian djoega adanja anak anak pada zaman ini. Maka sedjak dibiasakan ia telah disertai dengan saraf jang lebih haloes dan lebih tadjam perasaannja dari pada anak anak zaman dahoeloe.

Dari itoe pada masa ini, goeroe haroes berhati hati boeat mendidik anak anak; djanganlah goeroe melakoekan perboeatan jang kasar kasar seperti menghoekoem anak dengan mengesah dia dengan rotan, atau lain lain, karena hal itoe dapat djoega meroesakkan saraf anak jang telah haloes itoe.

Mendjadi dalam segala hal achwal mengadjar, goeroe haroes lebih berhati hati, hendaklah dikira kirai dan dipikir benar², soepaja djangan mendjadikan keroesakan saraf anak anak, karena djikalau sampai kedjadian begitoe, tentoe sekali anak itoe tiada akan bertambah baik, akan tetapi boleh djadi bertambah bebal dan bertambah djahat perangainja. Demikianlah banjak orang mendjadi gila, tiada lain sebabnja, hanja oleh karena roesak oetak benaknja atau sarafnja, tegal dari seseoatoe penjakit jang menimpa akan dia.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI

Hiroe hara besar. Pendoesoenan kami ada keliroe. [Ketika ada warta jang kapal-kapal Rus telah moendoer masoek ke pelaboehan laoet Golf van Riga sebab ajah

tanding ([illegible]) maka kami doega jang kota Riga tiada lama lagi tentoe djatoeh ([illegible]) lantaran penjerangan kapal-kapal perang Duitsch. Tiba-tiba menoeroet warta officieel Rus jang termoeat dalam Reuter telegram dari Petrograd (Rusland) malahan kapal-kapal perang Duitsch jang sama alah perangnja, laloe moendoer, laloe dari laoet Golf van Riga dengan sangat besarlah roeginja. Duitsch ampoenja kapal-kapal perang jang kena ditenggelamkan oleh Rus, jaitoe: satoe kapal perang besar (super-dreadnought) nama *Moltke,* tiga kruisers dan toedjoe torpedobooten,

Barang tentoe hal alahnja kapal perang Duitsch tjepatlah tersiarnja disana sini, dan banjaklah soeara kesenangan jang memtibak Inggris. Akan tetapi apa kiranja Duitsch berenti menjerang Riga, maka beloem boleh dipastikan. Menoeroet telegram dari Petrograd tadi maka Rus misi tetap keras melawan dimana kanan kiri Riga, dan ditampat-tampat arah ke Jacobstadt dan Dwinsk dan tampat-tampat arah mergoelon. Mendjadi teranglah jang Duitsch dimana daratan misi melakoekan penjerangan pada Riga, dan soedah dekat djoega dengan kota Riga itoe.

Pada kami poenja pendapatan maka kota Riga itoe sekarang baroe bisa lepas dari bahaja penjerangan Duitsch jang datang dari laoet; tapi beloemlah bisa oetjat dari bahaja penjerangan Duitsch dari daratan.

Dibawah ini kami koetipkan warta hal peperangan dimana laoet Golf van Riga jang datang belakangan.

Reuter telegram dari Petrograd (Rusland) bilang:

Rus ampoenja generale marine staf mewartakan bahwa moesoeh pada hari 19 dan 20 Augustus 1915 melakoekan kapal-kapalnja perang akan meronda kemana-mana dalam laoet Golf van Riga, sedang ramai bertjampoehan perang dilaoet, dimana moesoeh sangat besar roeginja. Rus ada roeg satoe kapal perang ketjil (kanonneerboot) nama *Sivoutch* sebab alah tanding.

Pada hari 21 Augustus 1915 maka moesoeh tinggalkan (laloe) dari Golf van Riga, keatara sebab ia banjak roegi dengan tiada dapat keoentoengan apa-apa.

Dari tanggal 16 sampai 21 Augustus 1915 maka tiada koerang dari delapan kapal perang Duitsch (torpedovernielers) dan doea kruisers jang tiada bisa teroes perang sebab keroesakan atau tenggelam. Lagi ketika itoe maka serekat kita (Rus), ia itoe Inggris ampoenja onderzeëer dapat tenggelamkan dimana Oost-zee satoe kapal perang Duitsch jang amat besar dan koeat sendiri.

Telegram dari Petrograd (Rusland) jang lantaran consulaat Inggris demikianlah wartanja.

Dibawah ini lapoeran officieel Rus dari keada'an keada'an moelai hari 20 sampai 23 Augustus 1915. Moesoeh maka sekarang telah tinggalkan [laloe dari] Golf van Riga. Kita (Rus) ampoenja barisan didaratan misi tetap dengan koeat tinggal ditanah-tanah dekat Riga, Jacobstadt dan Dwinsk.

Dimana Swenra dan diantara Wili dengan Njemen, maka kita (Rus) ampoenja tentara tahan pada moesoeh sepandiang tampat' barisan Kovnark—Vilkamir—Koschedary—Drucsumiki. Lagi dimana tampat-tampat mengdoelnja lagi maka ada tentara kita jang piadeh dari kiri tepi soengai Njemen ke kanan tepi soengai itoe.

Dimana barisan Bobr dan Brest maka teroeslah kita (Rus) melawan keras dari satoeper satoenja djangkab, maskipoen moesoeh pada hari 21 dan 22 Augustus 1915 sangat penjerangnja didekat Brielsk dan Litowsk.

Keterangan dari vliegeniers' (toekang naek machine terbang) maka menjatakan bahwa keada'an dimana Georgiewsk tiada bisa tahan lagi akan melawan ([illegible]); mendjadi misti laloe dari sitoe.

Dimana kanan tepi soengai Boeg, sebelah wetan Wlodawa maka moesoeh misi teroes menjerang, dan kita [Rus] djoega melawan keras.

Pada malam hari 22 Augustus 1915 moesoeh tjobak menjerang pada Kowel, tapi tjoema sedikit sadja.

Dimana Galicie maka tiada kedjadian apa apa jang perloe boeat diwartakan.

Hal peperangan di Frankrijk maka ada djoega warta telegram dari Parijs (Frankrijk) lantaran consulaat Inggris demikianlah oedjarnja.

Lapoeran officieel Fransch dari keada'an' moelai hari 20 sampai 23 Augustus 1915.

Dalam bilangan Artois maka pada hari 19 ini boelan moesoeh bisa ambil lagi loopgraaf loopgraaf jang kapan hari kita [Fransch] rampas dari moesoeh, jaitoe dimana tempat tempat sepandjang djalan Ablain ke Angres. Bolehnja bisa ambil kombali loopgraaf loopgraaf itoe dengan balas menjerang sehingga tiga kali pakai tentara baroe, dan dengan roegi besar. Didekat 8 pebes maka penjerangan Duitsch pakai tentara ketjil kena diberentikan. Moesoeh ampoenja artillerie maka pada hari 22 ini boelan sangatlah bolehnja melakoekan perang; tapi ditampat itoe kita (Fransch) ada oentoeng benar benar. Dimana Some maka pada hari 20 ini boelan adalah penjerangan ketjil jang kita (Fransch) tolak.

Dalam bilangan Argonne sangatlah bertjampoehnja perang pakai bom, granaat dan torpedo oedara. Dari sebab moesoeh ampoenja artillerie menimbaki Vaugrois maka kita [Fransch] ampoenja mariam laloe menimbaki pada moesoeh ampoenja loopgraaf loopgraaf dengan dapatlah maksoednja.

Dalam bilangan. Lotharingen maka pada hari 21 ini boelan adalah Duitsch ampoenja penjerangan ketjil jang kita (Fransch) tolak.

Dalam bilangan Elzas maka kita (Fransch) ampoenja grastmortieren bisa bikin antjoer pendjaga'an Duitsch dekat Armelzeriller. Kita (Fransch) bisa bikin meletos beberapa Duitsch ampoenja tampat tampat simpenan pekakas.

Di Vogezen maka kedapatan ada beberapa banjak bangkai' orang tentara Duitsch dimana tempat tempat pendjaga'an jang kapan hari kita (Fransch) dapat ambil dari Duitsch.

Moesoeh maka pada hari 22 ini boelan telah menjerang pada kita (Fransch) ampoenja pendjagaan dekat Sonderuach; tapi penjerangan itoe kena kita (Fransch) tolak, dengan moesoeh tinggalkan 100 bangkai dari dia poenja orang tentara dimedan peperangan.

Sesoedahnja dengan ati' menimbaki pendjagaan moesoeh dimana [illegible] Linge dan Berrenkopt maka pada hari 22 ini boelan kita [Fransch] laloe menjerang dan kedjadiannja dapatlah ambil beberapa Duitsch ampoenja loopgraaf'.

Pada hari 21 ini boelan maka Duitsch melimparkan 40 granaat pada Reims, tapi tjoema bisa bikin loeka seorang orang mardika sadja.

Kita (Fransch) ampoenja vliegmachine telah menimbaki station' Lens, Senau, Liebard dan Loos dan djalan spoor dekat Douai, sedang malam vliegmachine Belgie mlimparkan barang' jang bisa meletoskan etablissement etablissement dan tempat tempat militair dekat Pracatbosch dan Houtshulst.

Fransch ampoenja departement marine memberita bahwa doea Fransch ampoenja torpedo boten dekat Ostende berdjoempa dengan satoe Duitsch ampoenja torpedovernieler maka laloe bertjampoeh perang. Kemoedian Duitsch ampoenja torpedovernieler tenggelam. Adapoen Fransch poenja melainkan roesak sedikit sadja.

Tjoema itoelah warta warta kiranja jang pantas kami tjeriterakan.

Kemoedian menilik tjeritera tadi maka beloemlah ada kelihatan jang Duitsch mendjadi lembek; maka kami timbang tiada perloe boeat moeat barang hal kekoerangan Duitsch atau Duitsch telah memikir boeat minta damai enz. sebab warta' itoe boleh djadi tjoema boeat sentosakan pemboedjoekan.

Ketahoeilah pembatja bahwa peperangan pada masa ini djoega dilakoekan seperti tanah Djawa pada djaman koeno akan boedjoek boedjoek negeri jang neutraal biarlah toeroet bantoe perang. Maka baiklah hal perang sadja jang kami tjeriterakan.

Orang jang boeas. De *N. M. Java* mewartakan bahwa seorang bernama Sanim dari desa Natab, district Wonosari telah memperkosa seorang anak gadis bangsanja dan membakar roemah nenek gadis itoe, sebab nenek itoe ta'soeka memberi idin pada Sanim jang minta tjoetjoenja akan dikawin.

Perkara itoe soedah dipoetoes landraad dan Sanim dapat hoekoeman kerdja paksa diloear rante 2 tahoen.

Menilik besarnja kedjahatan, maka itoe hoekoeman kami pandang ringan, tetapi kami mengakoe djoega bahwa kami ta'tahoe loeasnja perkara itoe.

Orang bajmak kena ratjoen. Het *Soer Hbl.* memberita bahwa ada 80 orang rantang bekerdja dilobang tambang di Sawah oentoeh soedah masoek diroemah sakit Jang 40 orang soedah dapat kematian. Orang sangka bahwa dalam pipa air ditempat orang orang rante disana ada ratjoennja.

Perkawinan Menoeroet chabar dari seorang jang boleh dipertjaja, maka sebagai jang doeloe telah ramai dibitjara dalam ini soerat chabar, tentang perkawinannja R. A. Soehito dengan toean Lut. van Dorn, akan terdjadi ini hari [Senen 30 Aug. 1915] djam poekoel 9 pagi ada dikaboepaten Karanganjar Residentie Kedoe. Dan pada djam 10 sampai 12 siang hari terseboet itoe, diadakannja soeatoe receptie oentoek perkawinan itoe.

Lantaran mana kita red. D. K. adm. der Directie N.V.S.O, pada mendoakan moedah moedahan perkawinan terseboet dapat kekal selamanja dan hendaklah oleh Allah diberinja selamat pandjang oemoer lagi poela banjak oentoeng.

Boleh djoega oentoek gambar bioscoop. Sepandjang warta Soer. Nieuwsbl. maka beloem lama perhimpoenan dagang „*Amsterdam*" telah mengangkat seorang bangsa Eur. boeat machinist dionderneming-nja. Jang diangkat itoe bernama toean A. T. dan sebeloemnja diangkat ia soedah mempertoendjoekkan diplomanja. Setelah sampai dionderneming, maka njatalah jang toean A. T. itoe sama sekali ta'mengerti perkara machine, sama sadja dengan orang biasa. Hal itoe laloe dioeroes pandjang. Kemoedian ia mengakoe bahwa diplomanja itoe palsoe dan bikinan sendiri. Sebetoelnja perkara itoe haroes ditoentoet dimoeka pengadilan, tetapi dari sebab Directie itoe fabriek ada belas kasian atas njonjah A. T. jang akan beranak, maka perkara itoe tiada didjalankan. Toean A. T, tjoema dapat kelepasan sadja. Sesoedahnja, toean itoe laloe pergi ke Soerabaia. Dari manisnja perkataan, ia dapat pekerdjaan difabriek machine Kalimas, sebab ia menerangkan soedah lama djadi poenggawa kapal. Disitoe njata lagi kebodohannja dan laloe mendapat kelepasan poela.

Beloem lama ia dilepas, maka njatalah bahwa ia soedah djoeal nama' fabrieknja pada beberapa firma goena membeli perkakas ini itoe. Perkakas-perkakas itoe terdapat diroemahnja.

Ke etoelan toean A. T. dapat melarikan dirinja dari Soerabaia, oepama tidak, soedah tentoe adjar kenal dengan justitie.

Perginja itoe ke Singgapoera dengan naik kapal zonder ongkost, tapi sanggoep bekerdja dikapal. Dalam pelajaran dengan kapal jang pertama: Senang itoe maka ia dapat tjoeri boekoe cheque (boekoe tjelengan) kepala kapal itoe. Serta sampai di Singgapoera maka ia dapat toekarkan satoe cheque jang harga 1300 dolar. Inilah jang mendjadi ketjilaka'annja, sebab paginja ia ditangkap oleh politie laloe dihoekoem 6 boelan.

H B.S. dengan djalan pengadjaran tiga tahoen lamanja. Samboengannja D. K No. 98.

Kami kira keberatan akan menjamboeng cursus 3 tahoen dengan kelas IV itoe tiada soesah mengingat apa jang terdjadi di Nederland. Menoeroet pendapatan di Nederland cursus cursus 3 tahoen jang soedah ada, tiada beroeda seberapa dengan klas IV. Begitoe djoega menoeroet apa jang dirasa perloe dalam reorganisatie dari peladjaran pertengahan di Nederland, berhoeboeng dengan pemariksaan meensonakeling commissie (1) jang didjalankan pada waktoe itoe sebetoel nja kelas IV dan V tiada soesah ditinggalkan tetap pengadjarannja. Lagi poela kami merasa, bahwa pendapatan penoelis tiada djaoeh berbedaan dengan fikiran kami: kami mengharap H. B. S. cursus 3 tahoen, dan kelas IV dan V jang sekarang soedah ada di Betawi, Semarang Soerabaja dan Bandoeng diteroeskan. Penoelis mengharap H. B. S. cursus 3 tahoen dan mengharap kelas IV dan V sendiri sendiri.

Tetapi itoe cursus 3 tahoen djoega misti berhoeboeng dengan kelas IV sebab kalau tidak begitoe tidak perloe menerima pengadjaran boeat sekolah jang lebih tinggi.

Penoelis mengharap soepaja kelas samboengan itoe diboeat tiga kelas. Tetapi dji kalau terdjadi demikian voorbereiding boeat sekolah jang lebih tinggi itoe, mendjadi tambah lama dan kalau bagitoe, djoega lantas tidak ada keberatan lagi boeat pengharapan kami akan menghoeboengkan H. B. S. dengan djalan pengadjaran 3 tahoen itoe, dengan kelas IV, karena anak anak jang datang dalam kelas ini, seolah olah tingal doea tahoen dalam kelas III dengan bisa dapat voorbereiding boeat kelas IV.

Kami kira, hal menghoeboengkan dengan kelas IV itoe tiada keberatan lagi, sebab didalam kelas itoe berbagai bagai pengadjaran jang soekar soekar baharoe dimoelai.

Pemoeda pemoeda jang hendak meneroeskan peladjarannja bisa memandaikan dirinja boeat kelas IV dengan peroendjoekan teerasarnja dan djika dirasa perloe, kelas jang ke III dari H. B. S. cursus 3 tahoen itoe boleh dipetjankan.

Kami mengakoe betoel ada keberatan dalam hal ini, tetapi menoeroet doegaan kami, dengan alasan beberapa sebab, keberatan itoe dapat dibilangkan. Djoega di Nederland dari perkara ini banjak perselisihan antara orang jang pandai pandai dalam hal itoe, tapi perselisihan itoe...... sigera dapat diterangkan.

Kita Boemipoetera haroes memoedji voorstel ini, moedah moedahan lekas dikaboelkan. Pada waktoe sekarang ini antara Boemipoetera banjalah Boepati' dan orang kaja kaja sadja mampoe memasoekkan sekolah anaknja di H. B. S. Tetapi djika peratoeran jang sekarang masih didalam voorstel ini telah berlakoe, tentoe banjak orang bisa memasoekkan anaknja dalam H. B. S.

Amin! Amin! Amin!

TJAKRADIBRATA.

(1) Ja itoe soeatoe Commissie jang berdaja oepaja soepaja sekolah sekolah itoe berhoeboeng satoe dengan jang lain.

SOERAKARTA.

Pemberita'an. Sebab nant. Slasa pada 31 hari boelan Augustus 1915 ini, ada hari raja tahoennja Sri Maha Radja Poeteri negeri Nederland, maka pertjitakan dan toko N. V. Boedi Oetomo di Soerakarta hendak ditoetoep. Lantaran mana hendaklah hal ini oleh toean' mendjadi periksa.

ADMINISTRATIE.

Klaten. Dari pembantoe kami mewartakan demikian:

Hawa boemi. Sedjak moesim kemarau ini hawa boemi ada menggoda kesehatan toeboeh manoesia. Pada malam hari hawa terlaloe dingin, dan pada siang hari terlaloe panas, deboe berhamboeran kian kemari ketioep angin, hal mana maka banjaklah orang jang kedjangkit penjakit batoek dan selesma. Poen tanam tanaman banjak jang ta' soeboer karena lama ta'ketoeroenan hoedjan, tibak penapam ada jang mengatoerkan permohonan kepada Toehan, agar ketoeroenan hoedjan. Ja! selamanja manoesia ta' abis bermohon kepada Toehan.

Alg Verg S I Ketika hari Minggoe 22 8/15 S. I. di Delanggoe telah membikin Alg. Verg. diroemah President M. Martohardjo, maka berhadirlah kira-kira 500 orang, diantaranja maka berhadiir djoega: R M. Soeleiman sebagai wakal S. I. Bojolali, R. Sr. Koernio sebagai wakil S. I. Solo dan beberapa wakil-wakil S. I. didaerah afdeeling Klaten, fihak politie P. Kliwon dan P. Adj. Djaksa Klaten dan P. Panewoe District Delanggoe. Vergadering itoe dipimpin oleh voorzitter C. S. I. R. M. O. S. Tjokroaminoto jang telah tiba disana satoe malam dimoeka adanja Alg Verg. berteman dengan R. P. Soerokardono.

Djam 10—30 Verg. diboeka oleh President seperti biasa, adapoen maksoed Verg. itoe mengesahkan Statuten jang akan dipohonkan Rechtpersoonlijkheid kepada pemerintah agoeng dan menerangkan maksoednja S. I. semoea itoe dilahirkan oleh R. M. O. S. Tjokroaminoto dengan keterangan jang pandjang lebar. Selainnja beliau itoe maka ada djoega jang menglahirkan pendapatannja (lezing) jaitoe: R. M. Soeleiman, R. P. Sr. Kardono, M. H. Abdoellah Brahim dan M. Kartosoehardjo. Djam 12 tengah hari vergadering ditoetoep dengan slamat.

Ve slag vergadering itoe jang lebih pandjang baik toenggoe O. H. atau G, B. of S. T. sadja.

Wajang Darma. Deboe ketioep angin membawa chabar, bahwa ketika hari malam tanggal 2 dan 3 Sjawal, saudara M. Kartosoehardjo dan R. Wiknjohadidjojo kedoeanja personeel dari s. f. Manishardjo, hendak mengadakan pertoendjoekan Wajang orang di Pedan, pendapatannja netto akan didermakan kepada: S. I. Pedan 60 %, Panti Darmo 20 % dan Mardiko Moeljo (koempoelannja pegawai fabrieken) di Klaten 20%. *Bagoes!* Tetapi hingga ini hari kami beloem dapat warta lagi tentang djadi atau tidaknja maksoed itoe. Hai, sajanglah maksoed itoe tidak bisa kedjadian. Kami senantiasa bertanja kepada diri sendiri hal beloem kedjadiannja maksoed itoe: „apa tidak dapat idin apa gimana, moestail kalau tidak dapat idin, sebab maksoed itoe boekan goena menoedjang eigen belang, apa memang jang poenja maksoed sendiri jang bikin oeroeng sebab kekoerangan biaja, moestail lagi sebab ada orang hartawan jang membantoenja, entahoe kalau permohoenan idin itoe masih djadi penggalihan, la jang dipenggalih sadja apanja, ia baik kami toenggoe sadja bagaimana akan djadinja, dengan mendo'a lekasnja dapat idin." .